



Wanita Shalihah, Adakah Aku yang Demikian?

Pelangi » Muslimah | Kamis, 7 Juli 2011 13:35

Penulis : Izzatul Muthmainnah

Sahabat...

Wanita shalihah adalah perhiasan terindah.
Ia lembut tapi tidak lemah.
Ia mempesona namun tetap bersahaja.

Seorang muslimah yang tulus harus benar-benar ikut merasakan dan menyertai secara nyata kondisi-kondisi sulit yang dilalui oleh suaminya saat suaminya berda'wah.

Menyertai suaminya secara nyata dalam berbagai penderitaannya sebagai upaya untuk meringankan kesulitan-kesulitannya.

Menyertai suaminya secara nyata dalam berbagai kegembiraannya sehingga dapat menambah semangatnya dalam berda'wah di jalan ALLAH.

Menyertai suaminya secara nyata dalam memikul beban da'wah, rela mengorbankan sebagian waktu bermesraan dengan suami agar suami dapat berda'wah serta tidak membebaninya dengan berbagai tuntutan dunia sehingga suami leluasa aktif dalam berjuang.

Sahabat...

Lapangkanlah jalan bagi suami kita bila mereka adalah para pejuang da'wah ILLALLAH, singkirkanlah kerikil-kerikil yang mengganggu perjalanan mereka, sebab mereka berjuang untuk menebar kebaikan dan 'ilmu serta membangun generasi muslim pada saat kebanyakan manusia berusaha menebar kesesatan.

Keringkanlah keringat yang keluar dari pelipisnya dan jadilah terminal peristirahatan baginya serta basecamp yang membekali kepadanya agar ia dapat melanjutkan perjalanannya untuk membangun generasi Islam yang kokoh dan menjulang.

Sahabat...

Menjadi wanita shalihah adalah keinginan dari setiap muslimah, betapa tidak?
Ia adalah permata dunia.
Qana'ah adalah selendang dalam rumah tangganya.
Sejuk di hati dan tunduk pandangannya
Subhanallah...

Semoga kita termasuk di dalamnya, menjadi wanita shalihah untuk suami dan anak-anak kita (istri dan ibu) di dunia dan akhirat.
Aamiin ya RABB.